

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS BUNGKIL INTI SAWIT SEBAGAI BAHAN BAKU PAKAN IKAN NILA BEST (*Oreochromis niloticus*) MELALUI PEMBERIAN ENZIM RUMEN DAN FERMENTASI

Oleh

NADISA THERESIA PUTRI

Faktor penting dalam budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) adalah ketersediaan pakan dalam jumlah yang memadai, namun kebutuhan tepung kedelai dan minyak ikan sebagai bahan pakan masih diimpor. Dibutuhkan bahan pakan alternatif untuk mengatasi masalah terbatasnya tepung kedelai. Indonesia merupakan negara terbesar penghasil minyak sawit dengan hasil samping bungkil inti sawit (BIS). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan enzim rumen dan fermentasi dengan kapang terhadap kandungan nutrisi BIS dan mengetahui tingkat pencernaan BIS sebagai bahan pakan ikan nila. Rancangan acak lengkap dengan 7 perlakuan digunakan pada studi ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan BIS yang ditambahkan enzim rumen dan fermentasi kapang *Trichoderma reesei* mampu memberikan kandungan nutrisi dan pencernaan terbaik dibandingkan perlakuan lain. Kandungan nutrisi dan pencernaan yang dihasilkan adalah total (58%), protein (83,73%), karbohidrat (65,46%), dan energi (77,77%).

Kata kunci: bungkil inti sawit, enzim rumen, ikan nila BEST, kapang, pencernaan